

19775

by Isnaini Irsa Maharani Putri

Submission date: 18-Sep-2022 05:58PM (UTC-0700)

Submission ID: 1902934384

File name: JURNAL_19775_ISNAINI.pdf (513.74K)

Word count: 4480

Character count: 28311

**ANALISIS KONTRIBUSI PERUSAHAAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
MASYARAKAT LOKAL DI PT CANDI LOKA KEBUN TEH JAMUS
KABUPATEN NGAWI PROVINSI JAWA TIMUR**

Isnaini Irsa Maharani Putri¹, Istiti Purwandari², Listiyani²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

Email Korespondensi: isnainiirsa1601@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berjudul Analisis Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Lokal di PT Candi Loka Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi PT Candi Loka terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga tenaga kerja bulanan, harian, dan borongan. Penelitian ini berlokasi di PT Candi Loka Kebun Teh Jamus, Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli Tahun 2022.

Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan metode penentuan sampel yaitu *stratified random sampling*. Pengambilan sampel sebanyak 33 responden terdiri dari 11 pekerja bulanan, 11 pekerja harian, dan 11 pekerja borongan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal dalam wilayah sebesar 19,15% dan kontribusi perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja di rumah tangga sebesar 65,79% yang terdiri dari pekerja bulanan sebesar 18,85%, pekerja harian sebesar 26,70%, serta pekerja borongan sebesar 20,24%. Sedangkan kontribusi perusahaan terhadap pendapatan keluarga tenaga kerja masuk kategori besar karena lebih dari 50%. Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan keluarga rata-rata pekerja bulanan sebesar 58,93%, pekerja harian sebesar 59,06% dan pekerja borongan sebesar 61,87%.

Kata Kunci: kontribusi pendapatan, kontribusi penyerapan tenaga kerja, dan perusahaan perkebunan teh.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman teh adalah salah satu komoditas tanaman perkebunan nasional yang berperan strategis dalam perekonomian, ekologis serta sosial budaya di Indonesia. Perkembangan produksi teh di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 produksi teh di Indonesia sebanyak 140.100 ton, turun menjadi 129.900 ton di tahun 2019. Pada tahun 2020 produksi teh di Indonesia kembali mengalami penurunan menjadi 127.900 ton, kemudian naik menjadi 145.100 ton di tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada tahun 2018 luas area produksi teh Indonesia sebesar 103,80 hektare, naik menjadi 111,10 hektare pada tahun 2019 dan 112,70 hektare di tahun 2020 (Direktorat Jenderal Perkebunan 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa luasan area produksi komoditas teh Indonesia cenderung meningkat setiap tahun. Perkembangan perusahaan perkebunan teh di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal daerah perkebunan. Hal ini dilihat dari karakteristik usaha perkebunan pada umumnya yang membutuhkan banyak sumber daya manusia dalam proses hulu sampai hilir. Sehingga dapat menciptakan hubungan simbiosis mutualisme antara perusahaan perkebunan dan masyarakat sekitar. Dalam perusahaan perkebunan ada beberapa tenaga kerja berdasarkan status pekerjaan seperti pekerja bulanan atau tetap, pekerja harian dan pekerja borongan. Status tenaga kerja tersebut tentunya akan mempengaruhi jam kerja serta pendapatan yang diterima. Hal ini dikarenakan setiap pekerjaan memiliki tanggung jawab dan posisi yang berbeda.

Permasalahan yang dihadapi dewasa ini ialah kontribusi penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan perkebunan teh yang cenderung berfluktuasi setiap tahun. Data penyerapan tenaga kerja pada komoditas perkebunan teh pada tahun 2015 sebesar 210.851 orang, kemudian menurun pada tahun 2016 menjadi 209.036 orang. Pada tahun 2017 penyerapan tenaga kerja pada komoditas perkebunan teh kembali naik menjadi 210.941 orang dan menjadi 211.265 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penyerapan tenaga kerja pada komoditas perkebunan teh turun hingga 188.683 orang (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Hal tersebut diakibatkan oleh persaingan yang semakin ketat dengan sektor lain yang memerlukan tenaga kerja lebih banyak, dan juga minat sekaligus pilihan masyarakat untuk bekerja di tempat yang dianggap lebih menguntungkan. Penyerapan tenaga kerja juga dapat menurun dikarenakan berkembangnya teknologi yang mampu menggantikan posisi pekerjaan manusia sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan lebih sebab tidak perlu menggaji karyawan melainkan hanya mengeluarkan biaya perawatan pada alat dan mesin yang digunakan. Adapun kontribusi perusahaan terhadap pendapatan juga perlu diketahui karena tidak memungkiri

bahwa sumber pendapatan masyarakat lokal tidak hanya berasal dari satu sektor saja. Hal tersebut tentunya mempengaruhi ¹ kontribusi perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga yang diterima oleh tenaga kerja. Maka dari itu perlu diketahui kontribusi perusahaan perkebunan di tengah lingkungan masyarakat lokal ditinjau dari sektor perekonomian (pendapatan keluarga) dan sosial (penyerapan tenaga kerja) dalam wilayah maupun dalam rumah tangga.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar kontribusi PT Candi Loka terhadap penyerapan tenaga kerja pada berbagai status karyawan.
2. Mengetahui besar kontribusi PT Candi Loka terhadap pendapatan rumah tangga tenaga kerja pada berbagai status karyawan.

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode ⁴ deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis informasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk universal atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan serta memaparkan sebuah fenomena ataupun keadaan objek dengan jelas, informatif dan terperinci. Penelitian ini tidak diarahkan untuk pengujian hipotesis atau dugaan sementara namun ditekankan untuk mendeskripsikan kondisi sesungguhnya di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa angka atau persentase yang menunjukkan besarnya ¹ kontribusi perusahaan terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal di PT Candi Loka.

B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

² Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah ataupun memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive*, yang dijadikan lokasi penelitian adalah PT Candi Loka Kebun Teh Jamus, Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022.

C. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *stratified random sampling*. Metode *stratified random sampling* adalah suatu prosedur atau cara dalam menentukan sampel dengan membagi populasi atas beberapa strata sehingga tiap strata menjadi homogen dan tidak tumpang-tindih dengan kelompok lain; atau antara satu kelompok dengan yang lain bertingkat/berlapis (Yusuf, 2017). Metode *stratified random sampling* pada penelitian ini adalah membentuk sub populasi dari populasi, dan dari sub populasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan responden. Strata yang dimaksud adalah status pekerja sehingga sampel penelitian ini terdiri dari 11 pekerja bulanan, 11 pekerja harian dan 11 pekerja borongan.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan dan responden (Samsu, 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua, selain dari yang diteliti tetapi juga yang bertujuan untuk membantu penelitian (Samsu, 2017).

E. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data langsung dari responden PT Candi Loka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan responden yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. (Sugiyono, 2016). Wawancara berguna untuk memperoleh data tentang PT Candi Loka, tenaga kerja dan pendapatan masyarakat lokal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan sumber yang akurat dan stabil sebagai pandangan situasi atau keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian. Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan, dan dokumen lain (Samsu, 2017).

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian tanpa bertujuan untuk menguji dugaan atau hipotesis. Statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai suatu metode atau alat analisis yang berfungsi untuk:

1. Mengumpulkan data
2. Mengklasifikasi data
3. Tabulasi data
4. Presentasi data
5. Interpretasi data

Data akan diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, sehingga dapat diketahui bagaimana sifat-sifat dan karakteristik dari populasi tersebut. Analisis data statistik deskriptif yang biasanya digunakan adalah data prosentase, frekuensi, min, standar deviasi, median atau modus (Samsu, 2017).

1. Kontribusi Perusahaan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam wilayah dihitung dengan rumus:

$$PTK = \frac{\text{Tenaga Kerja di PT Candi Loka}}{\text{Angkatan Kerja Masyarakat Lokal}} \times 100\%$$

Keterangan

PTK = Penyerapan Tenaga Kerja (%)

(Aziz dalam Ratnasari, Andri, dan Kirwani, 2013).

Sedangkan cara menghitung tenaga kerja terserap dalam rumah tangga adalah dengan mencari HKP/tahunnya, untuk mencari HKP tersebut harus membagi menjadi 3 kelompok yaitu tenaga kerja yang bekerja di perusahaan, potensi kerja, dan tenaga kerja yang tersedia. Tenaga kerja yang tersedia ini didapat dari penjumlahan dari yang bekerja di perusahaan dan yang memiliki potensi kerja. Untuk mengetahui HKP per tahun dalam setiap keluarga yang bekerja diperusahaan dan yang mempunyai potensi kerja dapat dihitung menggunakan rumus:

HKP/Tahun = Total pria bekerja di perusahaan x HKP x Hari kerja efektif dalam 1 tahun

Sedangkan untuk mencari HKP wanita sama dengan cara mencari HKP pria tetapi dengan 0,8 HKP wanita, dapat lah hasil dari HKP Pria dan wanita tersebut. Penyerapan tenaga kerja dinilai dalam satuan harian kerja pria (HKP) dengan hari kerja efektif sebesar 300 hari dalam setahun, dimana HKP adalah rata-rata tujuh jam kerja dengan tingkat konversi:

- a. Satu harian kerja pria (HKP) = 1 HKP
- b. Satu harian kerja wanita (HKW) = 0,8 HKP
- c. Satu harian kerja anak (HKA) = 0,5 HKP

(Sudiyarto, Purwandari, dan Kifli, 2019)

Hasil perhitungan kontribusi perusahaan kepada penyerapan tenaga kerja ialah dalam bentuk persentase (%) dimana persentase tersebut mampu mendeskripsikan besarnya penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal yang bekerja di perusahaan tersebut.

2. Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tenaga Kerja

Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan menggambarkan persentase pendapatan yang diterima pekerja dari perusahaan berupa gaji pokok atau upah per bulan dibandingkan dengan pendapatan keseluruhan rumah tangga, meliputi pekerjaan sampingan yang dimiliki dan anggota keluarga lain yang bekerja.

Menurut Samadi dalam Sukarno (2017) kontribusi perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga dihitung dengan rumus:

$$KP = \frac{Pp}{Prt} \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga (%)

Pp = Pendapatan pekerja (Rp/bulan)

Prt = Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan)

Pendapatan total rumah tangga dihitung dari:

$$Prt = Pp + Pkl + Pps$$

Keterangan:

Prt = Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan)

Pp = Pendapatan pekerja (Rp/bulan)

Pkl = Pendapatan anggota keluarga yang bekerja (Rp/bulan)

Pps = Pendapatan dari pekerjaan sampingan (Rp/bulan).

Pengukuran besar kecilnya kontribusi perusahaan terhadap pendapatan menggunakan:

- a. Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- b. Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden yang menjadi sampel berasal dari tiga status ketenagakerjaan, yaitu 11 orang pekerja bulanan, 11 orang pekerja harian dan 11 orang pekerja borongan. Pekerja bulanan merupakan pekerja tetap yang sudah menjalin kontrak kerja dengan PT Candi Loka sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang diupah sesuai dengan kehadirannya tiap hari tanpa terikat kontrak dengan perusahaan, serta pekerja borongan yaitu pekerja yang diberi upah sesuai dengan kuantitas dari hasil kerja. Berikut identitas responden berdasarkan karakteristiknya.

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penempatan dan kinerja pekerja. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Karakteristik Responden PT Candi Loka Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Pekerja	Jumlah Tenaga Kerja						Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Bulanan (Orang)	Persentase (%)	Harian (Orang)	Persentase (%)	Borongan (Orang)	Persentase (%)		
Laki-Laki	10	90.91	7	63.64	5	45.45	22	66.67
Perempuan	1	9.09	4	36.36	6	54.55	11	33.33
Total	11	100.00	11	100.00	11	100.00	33	100.00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (66,67%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (33,33%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki karena dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara random dari berbagai jenis dan status pekerjaan.

2. Usia Responden

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas dan waktu tenaga kerja dalam bekerja. Keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik juga ditentukan oleh usia tenaga kerja. Usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Karakteristik Responden PT Candi Loka Berdasarkan Usia

Karakteristik Pekerja	Jumlah Tenaga Kerja						Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Bulanan (Orang)	Persentase (%)	Harian (Orang)	Persentase (%)	Borongan (Orang)	Persentase (%)		
28-37	1	9.09	2	18.18	2	18.18	5	15.15
38-47	2	18.18	3	27.27	1	9.09	6	18.18
48-57	5	45.45	5	45.45	4	36.36	14	42.42
58-67	2	18.18	1	9.09	4	36.36	7	21.21
68-73	1	9.09	0	0.00	0	0.00	1	3.03
Total	11	100.00	11	100.00	11	100.00	33	100.00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden termuda berusia 28 tahun dan yang tertua berusia 73 tahun. Mayoritas responden (42,42%) berada pada usia 48 sampai 57 tahun. Sedangkan pekerja dengan usia produktif yaitu usia 28 sampai 54 sebanyak 21 orang. Usia produktif didefinisikan sebagai usia dimana secara fisik seorang tenaga kerja mampu memproduksi barang dan jasa sesuai dengan pendapat Badan Pusat Statistik (2022) yang menyatakan bahwa usia prima dari tenaga kerja berkisar antara umur 25 - 54 tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecakapan dan keberhasilan dalam melakukan pekerjaan, karena semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan dan kemampuan semakin meningkat. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden PT Candi Loka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Pekerja	Jumlah Tenaga Kerja						Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Bulanan (Orang)	Persentase (%)	Harian (Orang)	Persentase (%)	Borongan (Orang)	Persentase (%)		
SD/Sederajat	0	0.00	5	45.45	4	36.36	9	27.27
SMP/Sederajat	5	45.45	4	36.36	7	63.64	16	48.48
SMA/Sederajat	6	54.55	2	18.18	0	0.00	8	24.24
Total	11	100.00	11	100.00	11	100.00	33	100.00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 16 orang (48,48%) dan responden yang berpendidikan terakhir SMA paling sedikit yaitu sebanyak 8 orang (24,24%), walaupun angka tersebut tidak jauh berbeda dengan responden berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 9 orang (27,27%).

4. Masa Kerja Responden

Masa kerja atau lamanya bekerja biasanya akan berpengaruh terhadap keterampilan dan kemampuan pekerja. Makin lama bekerja akan menjadi mahir dan terampil dalam menjalankan pekerjaannya. Identitas responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 4 Karakteristik Responden PT Candi Loka Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik Pekerja	Jumlah Tenaga Kerja						Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Masa Kerja (Tahun)	Bulanan (Orang)	Persentase (%)	Harian (Orang)	Persentase (%)	Borongan (Orang)		
1-10	0	0.00	2	18.18	2	18.18	4	12.12
11-20	3	27.27	2	18.18	2	18.18	7	21.21
21-30	2	18.18	6	54.55	3	27.27	11	33.33
31-40	4	36.36	1	9.09	3	27.27	8	24.24
41-53	2	18.18	0	0.00	1	9.09	3	9.09
Total	11	100.00	11	100.00	11	100.00	33	100.00

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masa kerja responden paling sebentar adalah 1 tahun dan paling lama adalah 53 tahun. Mayoritas responden bekerja di PT Candi Loka selama 21 sampai 30 tahun. Responden yang bekerja selama 31 hingga 53 tahun juga tergolong banyak yaitu 11 orang.

B. Kontribusi PT Candi Loka Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

1. Penyerapan Tenaga Kerja dalam Wilayah

Penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan terhadap wilayah dapat diketahui dengan membandingkan total tenaga kerja perusahaan yang bertempat tinggal dengan jumlah angkatan kerja di Desa Girikerto.

Tabel 5. 5 Kontribusi Perusahaan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Wilayah

Tenaga Kerja Perusahaan Asal Desa Girikerto (Orang)	Angkatan Kerja Desa Girikerto (Orang)	Penyerapan Tenaga Kerja (%)
252	1.316	19,15

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja perusahaan yang berasal dari Desa Girikerto adalah sebanyak 252 orang dan angkatan kerja Desa Girikerto adalah sebanyak 1.316 orang. Sehingga kontribusi PT Candi Loka terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Girikerto adalah sebesar 19,15%. Angka tersebut terbilang kecil namun dapat dilihat kembali pada tabel 5.5 bahwa total keseluruhan tenaga kerja di PT Candi Loka adalah 503 orang dan sebanyak 50,10% berasal dari Desa Girikerto.

Selain berasal dari Desa Girikerto, pekerja PT Candi Loka juga ada yang berdomisili di luar Desa Girikerto, terutama dari batas-batas wilayah barat dan timur kebun terdapat desa

yang berdekatan dengan lokasi perkebunan teh, seperti Desa Wonosari, Pandansari, Anggrasmanis dan Hargomulyo. Banyaknya tenaga kerja yang direkrut dari wilayah perusahaan maupun wilayah sekitar perusahaan untuk bekerja di PT Candi Loka merupakan dampak langsung dari adanya perusahaan di tengah lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Sukarno, Mardiningsih, dan Dalmiyatun (2017) yang menyatakan bahwa dampak langsung dari adanya perusahaan adalah penciptaan lapangan pekerjaan.

2. Penyerapan Tenaga Kerja dalam Rumah Tangga

Penyerapan tenaga kerja dalam rumah tangga diketahui berdasarkan jumlah anggota keluarga termasuk dengan responden yang bekerja di PT Candi Loka dan anggota keluarga yang masuk dalam usia kerja atau angkatan kerja yang bekerja di luar perusahaan.

Tabel 5. 6 Data Penyerapan Anggota Keluarga dalam Rumah Tangga

Penyerapan Tenaga Kerja	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total (Orang)
Bekerja di Perusahaan	25	19	44
Bekerja di Luar	9	12	21
Bukan Angkatan Kerja	16	19	35
Total (Orang)	50	50	100

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan sebanyak 44 orang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 19 orang perempuan yang sudah termasuk dari 33 responden. Sedangkan anggota keluarga yang bekerja di luar perusahaan sebanyak 21 orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 35 orang. Usia kerja di luar perusahaan adalah anggota keluarga yang sudah masuk usia kerja (15 tahun dan lebih) tetapi tidak bekerja di PT Candi Loka, melainkan sudah bekerja di tempat lain. Sedangkan bukan angkatan kerja adalah anggota keluarga yang sudah masuk usia kerja ataupun belum seperti balita dan anak-anak yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi yang bukan termasuk potensi kerja.

Penyerapan tenaga kerja dalam rumah tangga dapat diketahui dari HKP per tahun dalam setiap keluarga yang bekerja di perusahaan dan yang mempunyai potensi kerja. HKP pria adalah 1, sedangkan HKP wanita adalah 0,8 dan kemudian dikalikan dengan total jumlah tenaga kerja terserap dan hari kerja efektif/tahun (300 hari). Selanjutnya nilai HKP pria dan wanita dijumlahkan untuk melihat total HKP per tahun baik yang terserap perusahaan ataupun tidak.

Tabel 5. 7 Persentase Penyerapan Tenaga Kerja dalam Rumah Tangga

Tenaga Kerja	HKP/Tahun	Persentase (%)
Terserap Perusahaan	11.310	65,79
Bekerja di Luar Perusahaan	5.880	34,21
Total	17.190	100,00

Sumber: Data Terolah, 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam satu keluarga yang bekerja di PT Candi Loka hanya sebagian saja dan tidak semuanya karena sebagian anggota keluarga yang masuk dalam usia kerja memilih untuk bekerja di luar perusahaan. Jadi kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam rumah tangga masyarakat lokal adalah sebesar 65,79% yang terdiri dari serapan pekerja bulanan sebesar 18,85%, pekerja harian sebesar 26,70% dan pekerja borongan sebesar 20,24%. Sedangkan usia kerja dalam rumah tangga yang bekerja di luar perusahaan sebesar 34,21%.

C. Kontribusi PT Candi Loka Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja

Kontribusi perusahaan diukur dari sumbangsih perusahaan kepada pendapatan keluarga tenaga kerjanya. Tenaga kerja PT Candi Loka berdasarkan dari status ketenagakerjaannya dibagi menjadi 3, yaitu pekerja bulanan, pekerja harian, dan pekerja borongan.

1. Pekerja Bulanan

Pekerja bulanan atau pekerja tetap merupakan pekerja yang kerjanya berdasarkan kontrak dan menerima gaji dengan jumlah tertentu tiap bulannya secara teratur.

Tabel 5. 8 Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Pekerja Bulanan

Kategori	Kontribusi Perusahaan (%)	Persentase (%)
Kecil	32-50	27,27
Besar	51-100	72,73
Total		100,00

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mayoritas (72,73%) pekerja bulanan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan total keluarga. Pekerja tetap memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan total keluarga. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sukarno, Mardiningih, dan Dalmyatun (2017) yang menyatakan apabila nilai kontribusi pekerja diatas 50% terhadap pendapatan keluarga maka menandakan kontribusi pendapatan tergolong besar. Hanya sebagian kecil dari pekerja bulanan yang memiliki pekerjaan sampingan dan anggota keluarga lain yang bekerja di luar perusahaan. Pendapatan rata-rata pekerja bulanan di PT Candi Loka sebesar Rp2.291.818 dengan rata-rata kontribusi pendapatan pekerja bulanan dari perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 58,93%.

Semakin tinggi nilai kontribusi menunjukkan bahwa sumber penghasilan keluarga didominasi oleh pendapatan dari pekerja tersebut. Nilai kontribusi sebesar 100% menunjukkan bahwa pekerja merupakan satu-satunya anggota keluarga yang bekerja di rumah tangga dan tidak memiliki anggota keluarga lain yang bekerja. Semakin kecil nilai kontribusi menandakan bahwa semakin banyak sumber pendapatan lain dalam keluarga pekerja yang bersumber dari luar perusahaan.

2. Pekerja Harian

Pekerja harian atau yang sering disebut dengan pekerja harian lepas di PT Candi Loka adalah pekerja yang hanya menerima upah apabila pekerja tersebut bekerja sesuai dengan perhitungan jam kerja tiap harinya.

Tabel 5. 9 Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Pekerja Harian

Kategori	Kontribusi Perusahaan (%)	Persentase (%)
Kecil	32-50	36,36
Besar	51-100	63,64
Total		100,00

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas (63,64%) pekerja harian memberikan kontribusi >50% terhadap pendapatan total keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja harian memberikan kontribusi besar hampir sama dengan kontribusi pekerja tetap atau bulanan. Pendapatan rata-rata pekerja harian di PT Candi Loka sebesar Rp1.550.909 dengan rata-rata kontribusi pendapatan pekerja harian dari perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga lebih tinggi daripada pekerja bulanan yaitu sebesar 59,06%. Pekerja harian di PT Candi Loka mempunyai ciri utama dimana dalam satu keluarga, terdapat suami dan istri yang sama-sama bekerja. Suami yang bekerja sebagai pekerja harian umumnya memiliki istri yang bekerja baik sebagai pemetik teh, sesama pekerja harian, bahkan pekerja bulanan. Hal ini dikarenakan upah yang diterima pekerja harian lebih besar daripada pekerja borongan. Namun tetap lebih kecil dari pekerja tetap yang memotivasi anggota keluarga untuk mencari sumber pendapatan yang cukup.

3. Pekerja Borongan

Pekerja borongan merupakan pekerja yang upahnya diberikan sesuai dengan hasil kerja atau target kerja perharinya. Pekerja borongan di PT Candi Loka hanya terbagi di dua posisi yaitu borongan pemeliharaan dan borongan pemetikan atau panen.

Tabel 5. 10 Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Pekerja Borongan

Kategori	Kontribusi Perusahaan (%)	Persentase (%)
Kecil	32-50	27,27
Besar	51-100	72,73
Total		100,00

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas, diketahui bahwa mayoritas (72,73%) dari pekerja harian memberikan kontribusi sebesar >50% kepada pendapatan total keluarga sedangkan 27,27% memberikan kontribusi <51% kepada pendapatan total keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerja harian memiliki kontribusi besar. Namun pendapatan rata-rata pekerja harian di PT Candi Loka terbilang kecil yaitu sebesar Rp790.909 dengan rata-rata kontribusi pendapatan pekerja harian dari perusahaan terhadap pendapatan rumah tangga paling tinggi sebesar 61,87%. Pekerjaan sebagai pemetik teh dan bagian pemeliharaan cenderung dapat dilakukan oleh semua orang, karena tidak membutuhkan pendidikan khusus dan hanya diberi pengarahan oleh mandor. Mayoritas pekerja borongan tidak mempunyai pekerjaan sampingan sebab sudah merasa lelah setelah seharian bekerja dan kemudian masih harus mengurus rumah tangga. Sebagian besar pekerja borongan di PT Candi Loka mempunyai anggota keluarga lain yang bekerja. Hal tersebut disebabkan oleh upah yang diterima dari hasil memetik teh dan pemeliharaan tergolong kecil, sehingga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sumber pendapatan dari anggota keluarga lain sangat dibutuhkan. Keputusan adanya anggota keluarga lain yang bekerja dalam keluarga pekerja borongan diambil berdasarkan kesadaran masing-masing keluarga. Dengan adanya lebih dari satu orang dalam keluarga sebagai sumber pendapatan dalam keluarga, diharapkan kebutuhan keluarga dapat semakin tercukupi. Semakin banyaknya anggota keluarga yang bekerja atau terlibat maka mampu menambah pendapatan total keluarga.

D. Perbandingan Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja

Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan tenaga kerja dihitung berdasarkan strata yang ada di Perusahaan. Berikut perbandingan kontribusi PT Candi Loka terhadap pendapatan pekerja bulanan, harian, dan borongan.

Tabel 5. 11 Perbandingan Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja

No.	Tenaga Kerja PT Candi Loka	Kontribusi Perusahaan (%)
1	Pekerja Bulanan	58,93
2	Pekerja Harian	59,06
3	Pekerja Borongan	61,87

Sumber: Data Terolah, 2022

Berdasarkan tabel data diatas diketahui bahwa angka rata-rata kontribusi perusahaan terhadap pendapatan pekerja bulanan adalah 58,93% dari pendapatan total keluarga, pada posisi pekerja harian sebesar 59,06%, dan pada pekerja borongan sebesar 61,87%. Pekerja borongan memberikan kontribusi paling tinggi terhadap pendapatan total keluarga, sedangkan pekerja bulanan memiliki kontribusi paling rendah terhadap pendapatan keluarga. Hal tersebut merupakan perbedaan persentase pendapatan tenaga kerja perusahaan terhadap total pendapatan rumah tangga. Namun secara keseluruhan, kontribusi perusahaan terhadap pendapatan tenaga kerja masuk dalam kategori besar karena lebih dari 50% pendapatan tenaga kerja berasal dari PT Candi Loka.

Pada pekerja bulanan, rata-rata pendapatan dari perusahaan adalah yang tertinggi tetapi kontribusinya bukan yang tertinggi. Hal tersebut dikarenakan banyaknya sumber pendapatan sampingan dan pendapatan dari anggota keluarga di luar perusahaan yaitu sebagai wiraswasta di agrowisata kebun teh Jamus, pengelola agrowisata baru dan lain-lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi jabatan seseorang semakin mudah pula mengakses dan menjalankan usaha baru karena memiliki persiapan dari segi ekonomi dan sosial. Dengan adanya sumber pendapatan lain tentunya pekerja tetap mengharapkan peningkatan dalam *financial* keluarga. Sedangkan pada pekerja borongan nilai kontribusi yang diperoleh sangatlah tinggi walaupun rata-rata pendapatannya adalah yang paling rendah. Hal tersebut di pengaruhi oleh terbatasnya kemampuan dari pemetik teh yang sudah tua dan tidak mampu untuk mencari tambahan dari pekerjaan lain. Pada pekerja harian nilai kontribusi yang diperoleh juga lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja bulanan, sesuai dengan fakta lapangan bahwa tenaga kerja harian di PT Candi Loka memiliki anggota keluarga yang juga bekerja di perusahaan sebagai pekerja harian dan borongan sehingga nilai kontribusinya akan tinggi jika dibandingkan dengan pekerja bulanan.

PT Candi Loka sebenarnya sudah memberikan sumbangsih lebih kepada kehidupan pekerjanya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sudah menyediakan fasilitas dan tempat tinggal untuk pekerjanya dan banyak dari penduduk di Desa Girikerto yang menggantungkan mata pencahariannya kepada eksistensi perusahaan perkebunan teh tersebut. Kebanyakan dari masyarakat lokal juga bekerja di agrowisata kebun teh Jamus yang mana agrowisata tersebut merupakan dampak tidak langsung yang muncul akibat adanya perkebunan teh di PT Candi Loka. Dengan adanya PT Candi Loka secara tidak langsung mampu membuka kesempatan kerja dan lapangan kerja yang lebih luas di tengah masyarakat sehingga menjadikan perusahaan tersebut sebagai salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal adalah 19,15% sedangkan kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam rumah tangga sebesar 65,79% yang terdiri dari pekerja bulanan sebesar 18,85%, pekerja harian sebesar 26,70%, dan pekerja borongan sebesar 20,24%.

Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan keluarga tenaga kerja rata-rata pekerja bulanan adalah sebesar 58,93%, pekerja harian sebesar 59,06% dan pekerja borongan sebesar 61,87%. Perusahaan memberi kontribusi besar, dikarenakan sebagian besar penduduk bekerja pada PT Candi Loka serta menggantungkan penghidupannya pada eksistensi perusahaan.

SARAN

PT Candi Loka perlu mengembangkan perkebunan dan kegiatan produksinya sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dari masyarakat lokal. PT Candi Loka juga harus meningkatkan hubungan timbal balik terhadap pekerja maupun masyarakat lokal seperti kenaikan gaji, tambahan tunjangan dan memberikan program pemberdayaan yang mampu meningkatkan kepuasan masyarakat yang akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Tanaman Perkebunan 2019-2021*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). *Perkebunan Pembangunan 2020. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–92.
- Ratnasari, A., dan Kirwani. (2013). Peranan Industri Kecil Menengah (Ikm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–17.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. In Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka)*.
- Sudiyarto, K., Purwandari, I., dan Kifli, F. W. (2019). Kontribusi Perkebunan Besar Swasta Kelapa Sawit Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Peningkatan Pendapatan Pekerja Lokal Di Pt. Lingkar Indah Plantation Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *JOM Faperta Instiper Yogyakarta*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*.
- Sukarno, T. D., Mardiningsih, D., dan Dalmyatun, T. (2017). Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Lokal Di Perkebunan Teh PT. Rumpun Sari Medini Kabupaten Kendal. *Mediagro*, 13(2), 53–62.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.undip.ac.id Internet Source	17%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Sharon E.E Repi, Lexy K Rarung, Djuwita R.R Aling. "ANALISIS FINANSIAL ALAT TANGKAP BAGAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016 Publication	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

19775

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
